

Peranan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis “Money Tracker: Expense & Budget” Dan Manajemen Keuangan Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Keripik Singkong Mbak Ros

Diah P. N. Simangunsong¹, Nopitasari Manurung², Yulistira Situmorang³, Nadhila R. Samura⁴, Saskia Shalsabila⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

simangunsongdiah@gmail.com¹, nopitasarimanurung8@gmail.com², yulistirasitumorang@gmail.com³,
nadhilari:kysamura@gmail.com⁴, shalsabila22@gmail.com⁵

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peranan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan serangkaian uji terhadap hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Money Tracker berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial dengan nilai t hitung sebesar $3.782 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1.796$ dan sig. $0.003 < 0.05$. Sedangkan manajemen keuangan usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai t hitung $0.628 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1.796$ dan sig. yaitu $0.543 > 0.05$. Namun, secara simultan keduanya berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan kontribusi sebesar 57,2%. Sehingga disimpulkan bahwa penerapan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget dan Manajemen Keuangan Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Keripik Singkong Mbak Ros. Disarankan agar pelaku UMKM konsisten menggunakan aplikasi keuangan dan meningkatkan literasi manajemen keuangan usaha untuk memperkuat daya saing usaha.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan; Manajemen Keuangan; Kualitas Laporan Keuangan; Money Tracker

Abstract:

This study was conducted to analyze the role of the Money Tracker: Expense & Budget-based financial recording application on the quality of financial reports in Keripik Singkong Mbak Ros MSME. This study used a quantitative method with a series of tests on the research hypothesis. The results showed that the use of the Money Tracker Application had a significant effect on the quality of financial reports partially with a calculated t value of $3.782 > t \text{ table value of } 1.796$ and sig. $0.003 < 0.05$. While business financial management partially did not have a significant effect on the quality of financial reports with a calculated t value of $0.628 < t \text{ table value of } 1.796$ and sig. $0.543 > 0.05$. However, simultaneously both had a significant effect on the quality of financial reports with a contribution of 57.2%. So it was concluded that the application of the Money Tracker: Expense & Budget-based financial recording application and Business Financial Management had a significant effect on the Quality of Financial Reports of Keripik Singkong Mbak Ros MSME. It is recommended that MSMEs consistently use financial applications and improve their financial management literacy to strengthen their competitiveness.

Keywords: Financial Recording; Financial Management; Financial Report Quality; Money Tracker

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi penyumbang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat serta penggerak ekonomi lokal. Keberadaan UMKM mampu meningkatkan daya saing daerah sekaligus menjadi salah satu solusi dalam mengurangi angka pengangguran. Namun, di balik kontribusinya yang besar, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan administrasi dan keuangan yang sering kali masih dilakukan secara sederhana.

Salah satu contoh UMKM yang berkembang adalah Usaha Keripik Singkong Mbak Ros. Usaha ini berdiri sejak tahun 2023 dengan produk utama berupa keripik singkong, dan hingga kini mempekerjakan 14 karyawan. Sebagian besar karyawan bertugas pada bagian produksi, sedangkan pemasaran dan administrasi masih ditangani langsung oleh pemilik. Bahan baku utama didapatkan dari Pajak Marelan, sementara jalur distribusi dilakukan secara langsung ke konsumen, melalui reseller warung sekitar, maupun marketplace seperti Shopee dan Facebook. Dengan strategi tersebut, produk Keripik Singkong Mbak Ros sudah mampu menjangkau pasar lokal hingga luar daerah.

Meskipun dari sisi produksi dan pemasaran usaha ini cukup berkembang, namun dari aspek administrasi keuangan masih terdapat keterbatasan. Seluruh pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Kedua, pemilik usaha sulit memantau kondisi keuangan secara real-time karena proses pencatatan memerlukan waktu lama. Ketiga, laporan keuangan yang dihasilkan masih sangat sederhana, hanya berupa catatan kas, sehingga belum mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan, laba, maupun kerugian usaha.

Menurut Kasmir (dalam Putri, 2023), manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, serta mengelola aset agar tujuan usaha dapat tercapai secara efektif. Jika pencatatan masih manual, maka informasi keuangan yang dihasilkan cenderung kurang relevan dan berisiko menimbulkan kesalahan. Padahal, kualitas laporan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan (Bahri dalam Puriyanti & Mukhibad, 2020).

Keterbatasan tersebut tentu dapat menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan bisnis, terutama jika usaha ini ingin berkembang lebih besar dan bersaing di pasar yang lebih luas. Di sisi lain, perkembangan teknologi telah melahirkan aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat membantu UMKM mencatat transaksi secara real-time, lebih rapi, dan mudah dianalisis. Money Tracker, misalnya, menyediakan fitur pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta laporan dalam bentuk grafik yang memudahkan pemilik usaha memahami kondisi keuangan mereka (Shafira dalam Jayanto et al., 2024). Dengan penerapan aplikasi tersebut disertai manajemen keuangan yang baik, maka UMKM berpeluang menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas dan bermanfaat.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperlukan upaya pengelolaan administrasi keuangan yang lebih baik agar Usaha Keripik Singkong Mbak Ros dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi lebih bagi perekonomian lokal. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peranan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros.

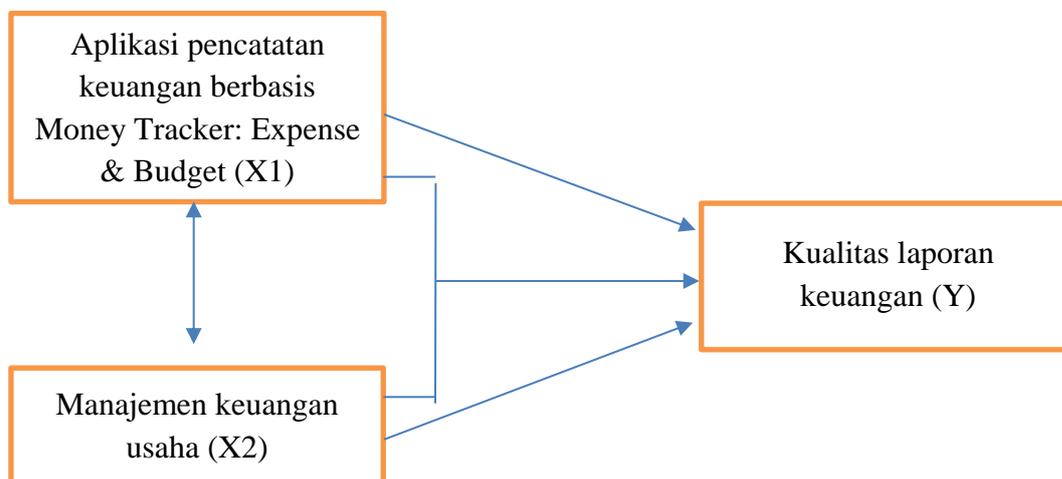
Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan keuangan, baik pada tingkat individu maupun usaha. Menurut Jayanto et al. (2024), aplikasi pencatatan keuangan digital pada dasarnya merupakan perangkat lunak yang membantu dalam mencatat, mengelola, serta menganalisis arus keuangan secara sistematis. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan transaksi harian, tetapi juga sebagai sarana perencanaan, pengendalian, hingga evaluasi kondisi keuangan. Salah satu aplikasi yang populer adalah Money Tracker: Expense & Budget, yang menawarkan fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran, laporan transaksi periodik, hingga visualisasi data dalam bentuk grafik dan diagram. Fitur-fitur ini menjadikan aplikasi keuangan tidak hanya sekadar pencatat transaksi, melainkan juga alat edukasi literasi keuangan yang dapat membantu UMKM lebih disiplin dalam mengatur dan mengawasi arus kas.

Namun, keberadaan aplikasi pencatatan keuangan digital saja belum cukup untuk menjamin tercapainya laporan keuangan yang berkualitas. Diperlukan penerapan manajemen keuangan usaha yang baik agar data yang dihasilkan dari aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal. Menurut Kasmir (dalam Putri, 2023), manajemen keuangan adalah serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, serta

mengelola aset agar tujuan usaha dapat tercapai secara efektif. Hal ini sejalan dengan Sartono (dalam Hidayat, 2020), yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan mencakup upaya mengalokasikan dana secara efisien baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi jangka panjang.

Dalam konteks UMKM, manajemen keuangan meliputi penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen risiko, dan perencanaan masa depan. Hal ini penting karena UMKM sering menghadapi keterbatasan modal, sehingga pengelolaan keuangan yang bijak menjadi kunci keberlangsungan usaha. Sementara itu, kualitas laporan keuangan merupakan tujuan akhir dari proses akuntansi yang baik. Menurut Bahri (dalam Puriyanti & Mukhibad, 2020), laporan keuangan adalah produk akuntansi yang harus memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Hanafi & Halim (dalam Puriyanti & Mukhibad, 2020) menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu relevansi, keandalan, keterpahaman, dan keterbandingan. Informasi keuangan yang relevan dapat memengaruhi keputusan ekonomi, sedangkan keandalan menuntut laporan bebas dari kesalahan material. Selain itu, laporan yang mudah dipahami dan dapat dibandingkan antarperiode akan meningkatkan transparansi dan kredibilitas usaha. Aplikasi Money Tracker mendukung terciptanya pencatatan transaksi yang akurat, cepat, dan mudah dianalisis, sedangkan manajemen keuangan usaha memastikan bahwa dana dikelola secara efektif untuk menjaga kestabilan arus kas serta mengurangi risiko finansial.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka berpikir yang muncul dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan serangkaian uji terhadap hipotesis penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros, yang berlokasi di Jl. Besar Tanjung Selamat Gg. Mawar, Medan. UMKM ini bergerak di bidang produksi makanan ringan, khususnya keripik singkong yang berdiri sejak tahun 2023. Usaha ini dipilih sebagai objek penelitian karena masih menggunakan pencatatan keuangan manual, sehingga relevan untuk dikaji terkait penerapan aplikasi pencatatan keuangan dan manajemen keuangan usaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros yang berjumlah 14 orang yang terlibat dalam kegiatan pencatatan dan pengelolaan keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, serta pemberian angket terhadap pegawai UMKM.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh Aplikasi Pencatatan Keuangan dan Manajemen Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

γ : Kualitas Laporan Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X_1 : Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis "Money Tracker : Expense & Budget"

X_2 : Manajemen Keuangan Usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.494	2.736

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Nilai R Square sebesar 0,572 atau 57,2%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Aplikasi Pencatatan Keuangan (X_1) dan Manajemen Keuangan (X_2) mampu mempengaruhi variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 57,2% sedangkan sisanya yaitu 42,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji- t

Tabel 1.2 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.312	5.153		-.643	.534
	X ₁	.696	.184	.746	3.782	.003
	X ₂	.186	.297	.124	.628	.543

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah, sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget (X1) sebesar 3.782 > nilai t tabel yaitu 1.796 dan sig. yaitu 0,003 < 0,05, maka H1 diterima. Artinya variabel Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros.
2. Nilai t hitung variabel Penerapan manajemen keuangan usaha (X2) sebesar 0.628 < nilai t tabel yaitu 1.796 dan sig. yaitu 0,543 > 0,05, maka H2 di tolak. Artinya variabel Penerapan manajemen keuangan usaha (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros.

Uji F

Tabel 1.3 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.001	2	55.000	7.346	.009 ^b
	Residual	82.356	11	7.487		
	Total	192.357	13			

Output SPSS 23, 2025

Nilai F hitung sebesar 7.346 > nilai F tabel yaitu 3.982 dan nilai sig. yaitu 0,009 < 0,05, maka H3 diterima. Artinya penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget (X1) dan penerapan manajemen keuangan usaha (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Manajemen Keuangan Usaha Keripik Singkong Mbak Ros

Management keuangan pada usaha mikro seperti Keripik Singkong Mbak Ros umumnya dijalankan secara sederhana namun memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Penerapan manajemen keuangan di usaha ini terlihat dari upaya pemilik dalam mengatur arus kas harian, mulai dari mencatat pemasukan penjualan, mengelola biaya bahan baku singkong, minyak goreng, bumbu, hingga biaya operasional lain seperti listrik dan transportasi.

Walaupun belum sepenuhnya terstruktur dengan standar akuntansi formal, penerapan yang dilakukan tetap membantu pemilik untuk mengetahui apakah usaha mengalami keuntungan atau justru kerugian dalam periode tertentu. Pemilik juga berusaha menyesuaikan harga jual dengan memperhitungkan biaya produksi dan margin keuntungan, sehingga dapat menjaga keseimbangan antara daya saing harga dengan keuntungan usaha.

Selain itu, pemilik usaha berusaha memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, meskipun masih ada kalanya kedua hal ini bercampur karena kebiasaan lama. Penerapan manajemen keuangan juga tercermin dari adanya pengaturan anggaran sederhana, seperti menyiapkan dana cadangan untuk pembelian bahan baku tambahan ketika permintaan meningkat, atau menyisihkan sebagian laba untuk keperluan darurat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun skala usaha masih kecil, praktik manajemen keuangan yang dilakukan sudah mulai membentuk pola pengendalian yang bermanfaat dalam menjaga stabilitas usaha. Dengan dukungan pencatatan yang lebih konsisten, penerapan manajemen keuangan ini berpotensi berkembang ke arah yang lebih baik sehingga laporan keuangan dapat lebih akurat dan terstruktur.

2. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan Serta Penerapan Manajemen Keuangan

Dalam praktiknya, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan di usaha Keripik Singkong Mbak Ros menghadapi beberapa kendala. Hambatan pertama adalah keterbatasan pemahaman pemilik dalam memanfaatkan fitur aplikasi. Sebagian besar fitur yang tersedia sebenarnya sangat membantu, seperti penyusunan laporan keuangan otomatis atau analisis arus

kas, namun sering kali hanya fitur dasar yang digunakan karena keterbatasan pengetahuan. Hambatan berikutnya adalah faktor kebiasaan lama, di mana pemilik lebih terbiasa mencatat secara manual sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan pencatatan berbasis aplikasi. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi penghalang karena pemilik terlibat langsung dalam produksi dan pemasaran, sehingga pencatatan di aplikasi kadang dilakukan secara tidak konsisten. Dalam beberapa kasus, keterbatasan perangkat dan koneksi internet juga menjadi hambatan tambahan, terutama jika aplikasi membutuhkan pembaruan atau sinkronisasi data.

Penerapan manajemen keuangan dalam usaha ini juga belum sepenuhnya berjalan optimal. Hambatan yang muncul di antaranya adalah keterbatasan pemahaman mengenai manajemen keuangan yang lebih sistematis, seperti penyusunan anggaran usaha, evaluasi laba rugi secara periodik, serta perencanaan dana cadangan. Pemilik usaha cenderung lebih fokus pada kegiatan operasional sehari-hari, seperti produksi dan distribusi, sehingga perencanaan keuangan sering kali tidak menjadi prioritas utama. Selain itu, karena skala usaha yang tergolong mikro, manajemen keuangan sering dianggap cukup dilakukan secara sederhana tanpa mengikuti prinsip yang lebih formal, sehingga dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan menjadi terbatas.

Untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan aplikasi keuangan, langkah pertama adalah memberikan pelatihan sederhana terkait fitur inti aplikasi. Fokus pelatihan bisa diarahkan pada pencatatan transaksi harian, pengelolaan biaya bahan baku, serta pembuatan laporan sederhana yang langsung bisa digunakan pemilik usaha. Dengan cara ini, pemilik akan merasa aplikasi benar-benar membantu, bukan menambah beban. Selain itu, pemilik usaha dapat membuat jadwal singkat untuk melakukan pencatatan rutin, misalnya di akhir jam kerja, agar data tetap terisi lengkap dan konsisten. Dukungan perangkat seperti Smartphone yang memadai diperlukan agar aplikasi bisa berjalan lancar tanpa kendala teknis.

Sedangkan untuk penerapan manajemen keuangan, solusi yang dapat dilakukan adalah menyusun anggaran sederhana yang sesuai dengan skala usaha, misalnya membagi pengeluaran untuk bahan baku, biaya operasional, dan tabungan usaha. Pemilik usaha juga

perlu membiasakan diri melakukan evaluasi secara rutin, minimal seminggu sekali, terhadap hasil pencatatan yang ada di aplikasi agar manajemen keuangan berjalan lebih terarah. Selain itu, pendampingan atau pelatihan singkat dari pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau komunitas UMKM, dapat membantu pemilik memahami pentingnya manajemen keuangan secara sistematis. Dengan demikian, penerapan manajemen keuangan akan semakin baik, dan laporan keuangan yang dihasilkan pun akan lebih akurat serta bermanfaat bagi perkembangan usaha.

3. Pengaruh Aplikasi Pencatatan Keuangan Dan Manajemen Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- ***Pengaruh penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget terhadap kualitas laporan keuangan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Keripik Singkong Mbak Ros. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 3,782 yang lebih besar daripada ttabel sebesar 1,796 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian H1 dapat diterima.

Penggunaan aplikasi pencatatan berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan karena mempermudah pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan, dan meminimalisasi kesalahan pencatatan manual. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK No.1 (2018) yang menegaskan bahwa laporan keuangan yang baik harus relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Melalui aplikasi, keempat karakteristik tersebut lebih mudah dipenuhi karena data lebih cepat tersedia, akurat, dan mudah diakses kembali.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterkaitan dengan penelitian Jayanto et al. (2024) yang menyatakan bahwa aplikasi pencatatan digital meningkatkan akurasi dan kedisiplinan transaksi, serta penelitian Alamin dan Mu'min (2024) yang membuktikan bahwa pelatihan aplikasi berbasis mobile membantu UMKM menghasilkan laporan yang lebih rapi dan akurat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat hipotesis pertama serta mendukung literatur

mengenai peran teknologi digital dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan UMKM di Indonesia.

- ***Pengaruh penerapan manajemen keuangan usaha terhadap kualitas laporan keuangan***

Hasil uji t menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai thitung sebesar 0,628 lebih kecil dibandingkan ttabel sebesar 1,796 dengan tingkat signifikansi $0,543 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa penerapan manajemen keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan tidak terbukti secara signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun prinsip-prinsip manajemen keuangan telah diperkenalkan, implementasi di lapangan belum berjalan konsisten. Pemilik usaha masih mencampurkan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan arus kas belum dilakukan secara teratur, dan perencanaan keuangan jangka panjang belum diterapkan. Kondisi tersebut membuat laporan keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Jika ditinjau dari perspektif manajemen keuangan berperan penting dalam memastikan efisiensi penggunaan dana, penentuan sumber pembiayaan, pengendalian risiko, serta perencanaan masa depan (Warsono, 2011). Namun, tanpa kedisiplinan dalam penerapan, kualitas laporan sulit memenuhi prinsip akuntansi yang relevan dan andal. Data BPS (2022) juga menunjukkan bahwa sekitar 70% UMKM di Indonesia belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha, sehingga laporan keuangan yang disusun belum dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan strategis.

Hasil analisis ini konsisten dengan penelitian Haryanto et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memang berpengaruh terhadap kualitas laporan, tetapi penerapannya yang tidak konsisten membuat pengaruhnya tidak signifikan. Penelitian Safitri dan Estiningrum (2022) juga menegaskan bahwa keterampilan manajemen keuangan merupakan faktor penting, tetapi keterbatasan sumber daya manusia di UMKM menghambat optimalisasinya. Dengan demikian, hipotesis kedua penelitian tidak terbukti, namun

memberikan gambaran bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM membutuhkan penerapan manajemen keuangan yang lebih disiplin serta dukungan literasi keuangan yang lebih baik.

- ***Pengaruh penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget dan penerapan manajemen keuangan usaha secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget dan penerapan manajemen keuangan usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang memperoleh nilai F hitung sebesar 7,346 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,982, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Artinya, hipotesis ketiga (H3) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan (Y).

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,572 atau 57,2% menunjukkan bahwa variasi perubahan pada kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan penerapan manajemen keuangan usaha. Sementara itu, sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti kompetensi sumber daya manusia, faktor eksternal usaha, serta tingkat literasi keuangan pemilik. Nilai ini mempertegas bahwa kombinasi kedua variabel memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM.

Secara parsial, uji t juga memberikan gambaran lebih rinci. Variabel penggunaan aplikasi pencatatan keuangan (X1) berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung sebesar 3,782 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,796 dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan pandangan Hanafi & Halim (dalam Puriyanti & Mukhibad, 2020) bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh relevansi, keandalan, keterpahaman, serta keterbandingan informasi yang dihasilkan. Penerapan aplikasi Money Tracker berperan penting dalam meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pembuatan laporan,

serta memberikan kemudahan analisis melalui visualisasi data. Dengan adanya pencatatan digital, transaksi usaha dapat dicatat secara real-time sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, transparan, dan mudah dipahami.

Di sisi lain, meskipun hasil uji parsial menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan usaha (X2) tidak berpengaruh signifikan secara sendiri-sendiri terhadap kualitas laporan keuangan, namun jika dikombinasikan dengan aplikasi pencatatan keuangan, kontribusinya menjadi penting. Manajemen keuangan usaha berfungsi sebagai landasan pengambilan keputusan dalam penggunaan dana, pengendalian risiko, penentuan sumber pembiayaan, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan adanya pencatatan digital yang rapi, praktik manajemen keuangan dapat dijalankan secara lebih efektif, misalnya dalam memisahkan dana pribadi dan usaha, menyusun proyeksi keuangan, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis Money Tracker: Expense & Budget dan penerapan manajemen keuangan usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Money Tracker memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, karena aplikasi ini mampu meningkatkan ketepatan pencatatan, mempercepat proses penyusunan laporan, serta mempermudah pemahaman informasi keuangan oleh pelaku usaha.

Sebaliknya, penerapan manajemen keuangan usaha secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan secara manual belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas laporan secara mandiri tanpa dukungan sistem digital yang memadai. Namun, secara simultan, penggunaan aplikasi Money Tracker dan penerapan manajemen keuangan usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan kontribusi penjelasan sebesar 57,2% terhadap variabel dependen. Temuan ini mempertegas bahwa kombinasi antara teknologi pencatatan keuangan digital dan penerapan manajemen keuangan

yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM secara substansial, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih relevan, andal, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., & Mu'min, M. A. (2024). Pelatihan aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile untuk pelaku UMKM di Rabanggodu Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEMAS)*, 1(2), 70–79.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hidayat, R. (2020). *Manajemen keuangan UMKM: Strategi bertahan di tengah persaingan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jayanto, I., Lubis, A., Hamzah, R., Ningtyas, H. I. R., & Durya, N. P. M. A. (2024). Penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital bagi ibu rumah tangga di Perumahan Mekarsari, Kota Depok: Literasi keuangan menggunakan aplikasi Money Manager dan Excel sederhana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam*, 3(4), 277–285.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyadi. (2015). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puriyanti, T., & Mukhibad, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan masjid. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 16–33.

Putri, V. Y., Halim, R. M., Fahira, T. N., & Janice, S. N. (2023). Keuangan generasi Z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 188–200.

Ramdhan, S., Yustianto, P., & Sasongko, A. (2023). Master plan pengembangan smart tourism pada PT. Dago Wisata Internasional. *Infosecure*, 4(2), 15–24.

Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.

Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.

Warsono. (2011). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Managerial finance*. Dryden Press.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UMKM Keripik Singkong Mbak Ros yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan kepada dosen pembimbing akademik serta seluruh pihak yang membantu peneliti dalam kritik dan saran yang membangun.